

KUALITAS KODE KLINIS PASIEN RAWAT INAP BPJS DI RUMAH SAKIT UMUM PKU MUHAMMADIYAH BANTUL

Adinda Widiyani Sucipto¹, Kori Puspita Ningsih², Sis Wuryanto³

INTISARI

Latar Belakang : Kualitas kode diagnosis menjadi bagian yang sangat penting ditingkat manajemen Rumah Sakit, Informasi pelaporan yang tidak akurat akan menimbulkan kesalahan dalam pengambilan keputusan dan menimbulkan masalah ketidakakuratan perhitungan statistik rumah sakit, laporan pelayanan yang tidak berkualitas, permasalahan dalam klaim asuransi, dan akan adanya kendala dalam pengembangan kebijakan kesehatan oleh pemerintah, Audit data klinis harus dilakukan untuk meninjau dan menganalisis kesalahan yang ditemukan dan mencoba menelusuri sumbernya, untuk membandingkan informasi yang dihasilkan oleh koder klinis dengan informasi dalam rekam medis pasien.

Metode penelitian : penelitian deskriptif dengan rancangan *cross sectional*

Tujuan Penelitian : Mendeskripsikan cara melakukan audit *coding* di Rumah Sakit Umum PKU Muhammadiyah Bantul, Menganalisis kualitas kode klinis berdasarkan aspek *Reliability, Completeness, Timeliness, Accuracy, Definition, Relevancy* di Rumah Sakit Umum Pku Muhamamdiyah Bantul Bantul.

Hasil Penelitian : Di Rumah Sakit Umum PKU Muhammadiyah Bantul di ketahui bahwa audit coding di Rumah Sakit Umum PKU Muhammadiyah Bantul belum menerapkan audit coding dan belum terdapat SPO terkait audit coding Dari enam aspek kualitas kode diatas dapat disimpulkan bahwa pada aspek *Timeliness* penerapakan kode diagnosis sudah 100% dilakukan 1x 24 jam dan untuk Aspek *Relevancy* hanya mencapai 73,3 % dikarenakan masih terjadi pending klaim yang disebabkan oleh kesalahan penetapan kode di Rumah Sakit Umum PKU Muhammadiyah Bantul.

Kesimpulan : Belum menerapkan audit koding dan belum terdapat SPO terkait audit coding. Dari 6 aspek kualitas kode yang paling tertinggi yaitu aspek *timeliness* yang sudah dilakukan 100% dan yang aspek yang terendah ada pada aspek *Relevancy* 73,3 %.

Kata kunci : *Audit coding, Kualitas, Kode Klinis*

¹Mahasiswa Program Studi Rekam Medis dan Informasi Kesehatan Fakultas Kesehatan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

²Dosen Program Studi Rekam Medis dan Informasi Kesehatan Fakultas Kesehatan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

³Dosen Program Studi Rekam Medis dan Informasi Kesehatan Fakultas Kesehatan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

KUALITAS KODE KLINIS PASIEN RAWAT INAP BPJS DI RUMAH SAKIT UMUM PKU MUHAMMADIYAH BANTUL

Adinda Widiyani Sucipto¹, Kori Puspita Ningsih², Sis Wuryanto³

ABSTRAK

Background : The quality of the diagnosis code is a very important part at the hospital management level. Inaccurate reporting information will lead to errors in decision making and cause problems of inaccurate hospital statistical calculations, service reports that are not of good quality, problems in insurance claims, and there will be constraints in the development of health policies by the government, clinical data audits should be carried out to review and analyze errors found and try to trace their sources, to compare the information generated by clinical coders with information in patient medical records.

Method: Descriptive research with cross sectional design

Objectives: Describe how to conduct a coding audit at PKU Muhammadiyah Bantul General Hospital, analyze the quality of clinical code based on the aspects of Reliability, Completeness, Timeliness, Accuracy, Definition, Relevancy at PKU Muhammadiyah Bantul General Hospital.

Research Results: At PKU Muhammadiyah Bantul General Hospital it is known that coding audits at PKU Muhammadiyah Bantul General Hospital have not implemented coding audits and there are no SPOs related to coding audits. % was carried out 1x 24 hours and for the Relevancy Aspect it only reached 73.3% due to pending claims caused by code setting errors at the PKU Muhammadiyah Bantul General Hospital.

Conclusion: Has not implemented a coding audit and there is no SOP regarding coding audit. Of the 6 aspects of code quality, the highest is the timeliness aspect which has been carried out 100% and the lowest aspect is the Relevancy aspect of 73.3%.

Keywords: Coding Audit, Quality, Clinical Code

¹ Student of Medical Record and Health Information Study Program, health faculty Jenderal Achmad Yani University, Yogyakarta

² Lecturer in Medical Record and Health Information Study Program, health faculty Jenderal Achmad Yani University, Yogyakarta

³ Lecturer in Medical Record and Health Information Study Program, health faculty Jenderal Achmad Yani University, Yogyakarta